

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN PENERAPAN STRATEGI
BELAJAR *WHAT'S MY LINE* PADA SISWA KELAS V SDN SENKEREK
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

MAS'UD, S.Pd

Guru SDN Sengkerek Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah

Abstrak. Rendahnya hasil belajar yang didapatkan siswa dikarenakan kurangnya daya serap siswa terhadap materi yang disampaikan guru. Kurangnya pengaplikasian strategi maupun metode yang mengasikkan tersebut menyebabkan kurangnya minat belajar siswa, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal yang bisa dilakukan guru untuk mengatasi masalah tersebut, adalah mengganti strategi yang dipakai ketika menyampaikan materi pelajaran. Strategi pembelajaran *What's My Line* (apa tema saya) merupakan strategi yang cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi organ pencernaan manusia pada siswa kelas V SDN Sengkerek. Strategi ini mengajak siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Kegiatan ini memberikan peserta didik kesempatan untuk mengulas materi yang baru saja diajarkan dan menguji satu sama lain sebagai suatu penguatan terhadap pelajaran dengan cara yang menyenangkan. Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini, adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan penerapan strategi belajar *what's my line* pada siswa kelas V SDN Sengkerek tahun pelajaran 2017/2018. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Sengkerek. Jumlah siswa sebanyak 17 siswa yang terdiri atas 9 laki-laki dan 8 perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, refleksi. Data aktivitas belajar siswa diperoleh dari lembar aktivitas siswa dan guru, sedangkan data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil evaluasi yang dilakukan di tiap akhir siklus penelitian. Pada siklus I, dari 17 orang yang mengikuti tes diperoleh jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 4 orang dengan nilai rata-rata 71 dan ketuntasan klasikal 76%. Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I diperoleh skor 32 dengan persentase keaktifan 67% yang berkategori aktif, sedangkan hasil observasi aktivitas guru diperoleh skor 35 dengan persentasenya 73% yang berkategori baik. Sedangkan pada siklus II, dari 17 orang siswa yang mengikuti tes, data yang diperoleh adalah 15 orang siswa tuntas dan 2 orang siswa tidak tuntas dengan nilai rata-rata 80 dan ketuntasan klasikal 88%. Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II diketahui bahwa skor aktivitas siswa mencapai 41 dengan persentase 85% yang berkategori sangat aktif, sedangkan hasil observasi aktivitas guru diperoleh skor 45 dengan persentase 94% yang berkategori sangat baik.

Kata-Kata Kunci: *Strategi What's My Line, Hasil Belajar, IPA*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal utama yang sangat berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) suatu bangsa. Karena dengan pendidikan yang baik dan bermutu akan melahirkan generasi penerus bangsa yang cerdas dan terpelajar. Jika mutu dan kualitas pendidikan lebih meningkat, maka kualitas SDM akan semakin meningkat pula. Pada umumnya, negara yang mempunyai kualitas dan mutu pendidikan yang tinggi akan melahirkan generasi-generasi cerdas yang mampu mengembangkan dan memajukan negaranya.

Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan

Pentingnya pendidikan dalam meningkatkan SDM menyadarkan kita akan pentingnya meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan saat ini. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka sistem pendidikan yang berlaku harus disesuaikan dengan kebutuhan manusia saat ini. Hal lain yang juga sangat penting, adalah tenaga pendidik dalam hal ini guru juga harus biasa mengimplementasikan apa yang diinginkan oleh sistem pendidikan yang berlaku.

Pembelajaran IPA pada saat ini sangat penting untuk ditingkatkan karena seperti kita ketahui bahwa kita sangat bergantung pada

alam. Saat ini saja kita sebagai warga negara yang Indonesia yang memiliki potensi alam yang sangat besar sudah mulai merasakan keterbatasan bahan-bahan yang kita butuhkan sehari-hari yang berasal dari alam. Indonesia sebenarnya memiliki potensi sumber daya alam yang sangat besar tetapi Indonesia mempunyai keterbatasan sumber daya manusia yang kurang memadai untuk mengelola sumber daya alam yang melimpah tersebut.

Untuk itu, proses belajar mengajar akan sangat menentukan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia. Guru harus memahami apa yang dibutuhkan siswa agar pelaksanaan pembelajaran belajar berjalan sesuai keinginan. Hubungan yang harmonis antara guru dan murid akan sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Hal ini dapat tercapai dengan penggunaan strategi yang tepat oleh guru dengan jalan memahami apa saja kebutuhan siswa saat proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil nilai ulangan IPA materi organ pencernaan manusia pada siswa kelas V SDN Sengkerek Tahun Pelajaran 2017/2018 masih tergolong rendah, yaitu dari 17 orang siswa hanya 7 siswa yang mencapai KKM yang ditetapkan sekolah, yakni 65 dan yang yang mendapat nilai dibawah KKM ada 10 siswa. Dari data tersebut didapatkan ketuntasan klasikal siswa sebesar 41%, ketuntasan klasikal tersebut masih belum memenuhi ketuntasan klasikal yang ditentukan sekolah, yaitu $\geq 85\%$.

Rendahnya hasil belajar yang didapatkan siswa dikarenakan kurangnya daya serap siswa terhadap materi yang disampaikan guru. Pelaksanaan pembelajarannya masih kurang bervariasi atau bersifat monoton. Kurangnya pengetahuan tentang strategi dan metode untuk mendukung proses pembelajaran. Kurangnya pengaplikasian strategi maupun metode yang mengasikkan tersebut menyebabkan kurangnya minat belajar siswa, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hal yang bisa dilakukan guru untuk mengatasi masalah tersebut, adalah mengganti strategi yang dipakai ketika menyampaikan materi pelajaran. Strategi pembelajaran

What's My Line (apa tema saya) merupakan strategi yang cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi organ pencernaan manusia pada siswa kelas V SDN Sengkerek. Strategi ini mengajak siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Kegiatan ini memberikan peserta didik kesempatan untuk mengulas materi yang baru saja diajarkan dan menguji satu sama lain sebagai suatu penguatan terhadap pelajaran dengan cara yang menyenangkan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul : "Meningkatkan Hasil Belajar IPA dengan Penerapan Strategi Belajar *What's My Line* pada Siswa Kelas V SDN Sengkerek Tahun Pelajaran 2017/2018".

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus yang memiliki langkah-langkah antara lain: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan dan evaluasi, (4) refleksi. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa hasil belajar siswa, data aktivitas siswa dan data aktivitas guru dimana instrument pengumpulan data dalam penelitian ini adalah (1) data aktivitas belajar siswa dalam kelas diambil dengan menggunakan lembar observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, (2) data aktivitas guru diambil pada saat pelaksanaan pembelajaran tiap pertemuan diperoleh dari lembar observasi guru,serta (3) data hasil belajar siswa diperoleh dengan memberikan tes evaluasi belajar kepada siswa.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Sengkerek yang beralamat di Sengkerek, Desa Kenyalu, Kec. Janapria, Kabupaten Lombok tengah Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pertemuan pertama Siklus I yaitu pada hari Senin, 4 September 2017 dan pertemuan kedua yaitu pada hari Selasa, 5 September 2017. Kemudian pertemuan pertama Siklus II yaitu pada hari Senin, 11 September 2017 dan pertemuan kedua yaitu pada hari Selasa, 12 September 2017 semester ganjil tahun pelajaran

2017/2018. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Sengkerek. Jumlah siswa sebanyak 17 siswa yang terdiri atas 9 laki-laki dan 8 perempuan. Observer dalam penelitian ini, dibantu oleh 2 orang pengamat (observer) yakni H.M. Nasir sebagai Observer I yang mengamati aktivitas siswa, sedangkan sebagai Observer II yakni Saharman, A.Ma.Pd yang membantu mengamati aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

Untuk keperluan pengumpulan data maka dalam penelitian tindakan kelas ini dikembangkan beberapa instrumen penelitian antara lain:

1. Lembar tes hasil belajar

Dalam penelitian ini peneliti mengukur hasil belajar kognitif siswa, yang dilakukan dengan cara memberikan soal yang dikerjakan secara individu setiap akhir siklus. Jenis tes yang digunakan adalah dalam bentuk pilihan ganda dengan jumlah soal yang diberikan sebanyak 20 soal.

2. Lembar observasi

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru dipergunakan untuk mengamati aktivitas guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Lembar ini berisi langkah-langkah yang harus dilakukan guru. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur aktivitas guru adalah;

- 1) Melakukan kegiatan awal seperti membuka pelajaran, apersepsi, dan memotivasi siswa
- 2) Melaksanakan kegiatan apersepsi
- 3) Pengaturan simulasi metode *What's My Line*
- 4) Melakukan kegiatan menutup pembelajaran.

b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa dipergunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Lembar ini berisi langkah-langkah yang harus dilakukan siswa. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur aktifitas siswa, adalah:

- 1) Melakukan kegiatan awal pembelajaran
- 2) Kesiapan siswa dalam belajar
- 3) Simulasi metode *What's My Line*
- 4) Melakukan kegiatan akhir/penutup

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

1. Siklus I

- a. Skor aktivitas guru adalah 35 (73%) dengan kategori baik
- b. Skor aktivitas siswa adalah 32 (67%) dengan kategori aktif
- c. Ketuntasan klasikal hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil evaluasi yaitu sebesar 76% dari 17 siswa. Siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa dan 4 siswa yang tidak tuntas. Hasil tersebut kurang dari target ketuntasan klasikal yaitu sebanyak 85% dengan $KKM \geq 65$
- d. Penelitian dilanjutkan ke siklus II

2. Siklus II

- a. Skor aktivitas guru adalah 45 (94%) dengan kategori sangat baik
- b. Skor aktivitas siswa adalah 41 (85%) dengan kategori sangat aktif
- c. Ketuntasan klasikal hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil evaluasi yaitu sebesar 88% dari 17 siswa. Siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa dan 2 siswa tidak tuntas.
- d. Hasil di atas menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II serta telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu penelitian dihentikan pada siklus II

Adapun ringkasan dari hasil penelitian dari siklus I dan siklus II, persentase ketuntasan klasikal, aktivitas siswa, dan aktivitas guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Rincian Hasil Observasi dan Evaluasi dari Siklus I sampai Siklus II

Siklus	Persentase Ketuntasan Klasikal	Aktivitas Guru		Aktivitas Sswa	
		Skor	Kriteria	Skor	Kriteria
I	76%	35 (73%)	Baik	32 (67%)	Aktif
II	88%	45 (94%)	Sangat Baik	41 (85%)	Sangat Aktif

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan bahwa penggunaan strategi *What's My Line* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Sengkerek Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, dari 17 orang yang mengikuti tes diperoleh jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 4 orang dengan nilai rata-rata 71 dan ketuntasan klasikal 76%. Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I diperoleh skor 32 dengan persentase keaktifan 67% yang berkategori aktif, sedangkan hasil observasi aktivitas guru diperoleh skor 35 dengan persentasenya 73% yang berkategori baik.

Sedangkan pada siklus II, dari 17 orang siswa yang mengikuti tes, data yang diperoleh adalah 15 orang siswa tuntas dan 2 orang siswa tidak tuntas dengan nilai rata-rata 80 dan ketuntasan klasikal 88%. Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II diketahui bahwa skor aktivitas siswa mencapai 41 dengan persentase 85% yang berkategori sangat aktif, sedangkan hasil observasi aktivitas guru diperoleh skor 45 dengan persentase 94% yang berkategori sangat baik.

Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa diharapkan bagi siswa agar dapat meningkatkan keterlibatan dalam proses pembelajaran, sehingga materi pelajaran yang diajarkan lebih mudah dipahami dan pembelajaran menjadi lebih aktif yang akan berdampak pada peningkatan hasil belajar.
2. Bagi guru supaya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru hendaknya memperhatikan keadaan psikologis siswa sehingga guru tidak hanya terfokus pada penyampaian materi saja, melainkan guru juga harus memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan minat dan motivasi belajar siswa, karena apabila minat dan motivasi belajar siswa meningkat, maka siswa akan bersemangat dalam belajar. Hal itu akan berdampak pula pada tercapainya indikator pembelajaran yang

telah ditargetkan oleh guru. Salah satunya dengan penerapan strategi *What's My Line* sebagai alternatif untuk mencapai tujuan pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

3. Bagi sekolah diharapkan bagi sekolah untuk memfasilitasi guru agar dapat menerapkan strategi ataupun metode-metode pembelajaran lain yang dapat menunjang proses pembelajaran menjadi lebih aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. Suhardjono. dan Supardi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ariska, Syf Fatimah. Marli, Suhardi. Dan Salimi, Asmayani. *Pengaruh dari Penggunaan Strategi What's My Line Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SDN 07 Pontianak Kota*.
<http://www.ejurnal.com/2015/01/pengaruh-strategi-hats-my-line.html?m=1>. Diakses pada 17 juli 2017 jam 14.32
- Baharudin, H, dan Wahyuni Esa Nur. 2009. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media.
- BSNP. 2006. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Ekawarna. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Perkasa Press.
- Nurkancana, Wayan dan PPN. Sunarkana. 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Samantowa, Usman. 2010. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks.
- Silberman, Mel. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Yappen dis.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdikarya.
- Sulistiyorini, S. 2007. *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar Dan Penerapannya Dalam KTSP*. Semarang: Tiara Wacana.
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yistiani, Melina. 2013. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Menggunakan Metode Permainan What's My Line (Apa Tema Saya) Siswa Kelas IV SDN 2 Sesaot Tahun Pelajaran 2012/2013*: Universitas Mataram.